



Available online at [www.journal.unrika.ac.id](http://www.journal.unrika.ac.id)

**Jurnal KOPASTA**  
Jurnal KOPASTA, 5 (1), (2018) 14 - 22



## **EFEKTIFITAS LAYANAN INFORMASI TERHADAP PENANGGULANGAN VERBAL BULLYING DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-MI'RAJ BATAM**

*(EFFECTIVENESS OF INFORMATION SERVICES ON VERBAL BULLYING AT  
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-MI'RAJ BATAM)*

**Tamama Rofiqah \* & Fitri Handayani**

*<sup>a</sup>Division of Counseling and Guidance, University, of Riau Kepulauan, Batam*

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan efektifitas layanan informasi terhadap penanggulangan *verbal bullying* di Taman Pendidikan Al-Qur'an Batam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre eksperimen desaign*, untuk menguji apakah layanan informasi dapat menanggulangi perilaku *verbal bullying*. Teknik pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan *sample jenuh* yaitu seluruh siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an yang berusia 13-14 tahun. Pengumpulan data menggunakan *Skala Likert*, kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t. Temuan penelitian yang diperoleh adalah layanan informasi efektif dalam menanggulangi *verbal bullying* di Taman Pendidikan Al-Qur'an Batam. Dengan perolehan skor Z untuk uji dua sisi adalah -3.412 dengan taraf signifikansi 0.01, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci:** Layanan Informasi, *Verbal Bullying*

### **ABSTRACT**

This study aims to reveal the effectiveness of information services against verbal bullying in Taman Pendidikan Al-Qur'an Batam. This type of research is quantitative research with pre-experiment approach *desaign*, to test whether information service can overcome verbal bullying behavior. The research sampling technique using saturated samples is all students of the Taman Pendidikan Al-Qur'an aged 13-14 years. Data collection using Likert Scale, then analyzed by using t-test. The research findings obtained are the effective information service in tackling verbal bullying in Taman Pendidikan Al-Qur'an Batam. With the acquisition of Z score for the two-sided test is -3.412 with a significance level of 0.01,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.

**Keywords:** Information Services, Verbal Bullying

---

\*Tamama Rofiqah

Email. [Rofiqah87@gmail.com](mailto:Rofiqah87@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Fenomena *bullying* di lingkungan sekolah di Indonesia saat ini begitu memprihatinkan. Hal ini dibuktikan dengan data dari Komisi Nasional Perlindungan Anak, bahwa tahun 2011 menjadi tahun dengan tingkat kasus *bullying* tertinggi di lingkungan sekolah yaitu sebanyak 139 kasus kekerasan dan 82 diantaranya meninggal dunia (Komnas PA, 2011). Olweous (dalam Karina 2013) mengungkapkan beberapa karakteristik pelaku *bullying*, diantaranya adalah memiliki sikap positif terhadap kekerasan, implusif, ingin mendominasi orang lain dan kurang memiliki rasa empati. *Bullying* telah menjadi masalah global terutama di sekolah, *bullying* dalam bahasa Inggris berasal dari kata *bully* yang berarti menggertak atau mengganggu orang yang lemah. Sejiwa (dalam Fatimah Ayu 2016) *bullying* adalah perbuatan negatif yang dilakukan dengan sengaja dan berulang-ulang untuk menyerang orang lain yang lemah dan tidak bisa membela diri sendiri. Robiah Flora (2004) *Bullying* merupakan perilaku agresif dan negatif sejumlah orang atau seseorang secara berulang kali yang menyalahgunakan ketidakseimbangan kekuatan dengan tujuan menyakiti targetnya (korban) secara mental atau secara fisik.

Budaya *bullying* (kekerasan) atas nama senioritas masih sering terjadi dikalangan peserta didik. *Bullying* adalah suatu bentuk kekerasan anak yang dilakukan teman sebaya kepada seorang (anak) yang lebih rendah atau lebih lemah untuk mendapat keuntungan atau kepuasan tertentu. Biasanya *bullying* terjadi berulang kali bahkan ada yang dilakukan secara sistematis. *Bullying* dapat berbentuk fisik, verbal ataupun psikologis, serta dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, hal ini sering sekali dilakukan beberapa kali bahkan dengan korban yang sama (Wisnu Sri Hartinjung, 2014).

Perilaku *bullying* akan memberi dampak bagi semua pihak yang terlibat dalam perilaku *bullying* tersebut, namun yang akan mengalami dampak yang lebih serius adalah para korbannya, dampak fisik yang dirasakan korban berupa luka memar, kerusakan otak, luka bakar dan bahkan kematian. sedangkan dampak *bullying* secara psikologis seperti rendahnya harga diri korban, ketidak mampuan berhubungan dengan orang lain, kemudian dampak *bullying* secara kejiwaan adalah depresi, kecemasan yang berlebihan dan beresiko tinggi bunuh diri. (Rigby dalam Wisnu Sri Hartinjung, 2014)

Berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mi'raj Batam adalah ditemukan siswa remaja yang melakukan *bullying* setiap hari di kelas malam tersebut. *Bullying* yang dilakukan

tiap hari oleh siswa kelas malam tersebut adalah *verbal bullying* seperti mengejek teman sekelasnya dengan sindiran, warna kulit, makian, penghinaan, memanggil dengan panggilan yang tidak pantas, dan bahkan pekerjaan orang tuanya, hal itu dilakukan tiap hari bahkan dalam proses pembelajaranpun juga dilakukan. Adapun perilaku *bullying* fisik hal ini terjadi apabila peserta didik melakukan perlawanan sehingga terjadinya perkelahian.

Dengan kasus *bullying* yang banyak terjadi di sekolah-sekolah perlu dilakukan upaya dalam mencegah dan mengatasi perilaku *verbal bullying* yaitu dengan mengupayakan pemberian layanan informasi dimana layanan tersebut memberikan wawasan dan pemahaman mengenai *bullying*, bentuk-bentuk *bullying*, dampak dari *bullying* dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan *bullying*. layanan informasi adalah layanan dalam bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi dibidang pribadi, sosial, belajar dan karir yang dapat dipergunakan untuk mengenal diri dan lingkungannya, yang nantinya dengan pemahaman yang tepat tersebut peserta didik dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi dan mencegah hal-hal yang berpengaruh buruk pada dirinya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana perilaku *verbal bullying* sebelum diberikan perlakuan? Bagaimana perilaku *verbal bullying* setelah diberikan perlakuan? Dan apakah efektif layanan informasi dalam menanggulangi perilaku *verbal bullying* di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mi'raj Batam?

Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas layanan informasi dalam menanggulangi perilaku *bullying* di Taman Pendidikan Al-Qur'an Batam sebelum dan sesudah diberikannya layanan.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Layanan Informasi**

Prayitno & Erman Amti (2004), layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik. Layanan informasi merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling, lebih jauh lagi layanan informasi akan dapat menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi bimbingan konseling lainnya dalam kaitan antara bahan informasi dengan permasalahan individu

Menurut Prayitno & Erman Amti (2004) pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, khususnya dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu (a) informasi pendidikan, (b) informasi pekerjaan, (c) informasi sosial budaya.

Layanan informasi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang ada dapat juga dengan menggunakan bimbingan klasikal. Layanan informasi yang disampaikan atau jenis kegiatan bimbingan yang dilakukan dengan bimbingan klasikal dapat menjangkau sejumlah siswa secara merata para siswa sekelas dapat menerima informasi yang sama demikian dapat meminimalkan pemahaman yang keliru atau kesalahan persepsi

## 2. *Bullying*

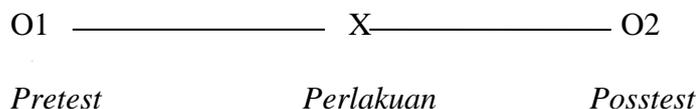
Coloroso Barbara (dalam Rizki Prihatin dkk, 2016) menyatakan bahwa *Bullying* merupakan aktivitas sadar, disengaja, dan bertujuan untuk melukai, menanamkan ketakutan melalui ancaman agresi lebih lanjut, dan menciptakan teror yang didasari oleh ketidak seimbangan kekuatan, niat untuk mencederai, ancaman agresi lebih, teror yang dapat terjadi jika penindasan peningkatan tanpa henti. Adapun bentuk *bullying* terdiri dari tiga yaitu *Overt bullying* (intimidasi secara terbuka), *Indirect bullying* (intimidasi secara tidak langsung) dan *Cyberbullying* (intimidasi memanfaatkan teknologi) yang sering digunakan pada umumnya oleh pelaku *bullying* tersebut, (Bauman dalam Fitriani Saifullah, 2016). Terdapat tiga jenis *bullying* yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* mental atau psikologis (sejiwa, 2004).

Menurut Priyatna (dalam Ade Novera Prahardika, 2014) Dampak buruk yang dapat terjadi pada anak yang menjadi korban tindakan *bullying*, antara lain : 1) Kecemasan, 2) Merasa kesepian, 3) Rendah diri, 4) Tingkat kompetensi sosial yang rendah, 5) Depresi, 6) Simtom psikosomatik, 7) Penarikan sosial, 8) Keluhan pada kesehatan fisik, 9) Kabur dari rumah, 10) Penggunaan alkohol dan obat, 11) Bunuh dari dan 12) Penurunan performasi akademik.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan cara

memberikan perlakuan melalui layanan informasi kepada subjek penelitian. Adapun desain penelitian ini adalah:



**Gambar 1. Desain Penelitian** (Sugiyono 2014)

#### Keterangan

- O1 = kelompok eksperimen dengan diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan, *pretest* untuk mengukur kondisi awal responden sebelum diberikan perlakuan.
- X = Diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen.
- O2 = Hasil setelah diberikan perlakuan dan kemudian diberikan *posttest*.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah tehnik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampling dengan populasi sebanyak 15 orang. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Untuk menjawab rumusan masalah digunakan analisis dengan tehnik *wilcoxon signed ranks test* pengujian dilakukan menggunakan taraf signifikan 0,05, dengan kriteria keputusan dari uji *wilcoxon signed ranks test*, jika nilai signifikan > 0,05, maka  $H_0$  diterima, dan jika nilai signifikan < 0,05, maka  $H_0$  ditolak.

#### HASIL PENELITIAN

Deskripsi data penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara rinci mengenai distribusi data *verbal bullying* siswa, maka data *pretest* dan *posttest* akan disajikan sebagai berikut :

**Tabel I. distribusi skor *Pretest* dan *Posttest***

NO	<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		
	Nama	Skor	Kategori	Nama	Skor	Keterangan

1.	KA	68	Sedang	KA	80	Sangat tinggi
2.	HY	67	Sedang	HY	80	Sangat tinggi
3.	ZK	73	Tinggi	ZK	82	Sangat tinggi
4.	LS	75	Sangat tinggi	LS	80	Sangat tinggi
5.	IM	76	Sangat tinggi	IM	77	Sangat tinggi
6.	MF	59	Sangat rendah	MF	75	Sangat tinggi
7.	CO	59	Sangat rendah	CO	78	Sangat tinggi
8.	ZF	59	Sangat rendah	ZF	83	Sangat tinggi
9.	ST	60	Rendah	ST	73	Tinggi
10.	AH	62	Rendah	AH	75	Sangat tinggi
11.	FS	63	Rendah	FS	80	Sangat tinggi
12.	DA	67	Sedang	DA	75	Sangat tinggi
13.	AT	59	Sangat rendah	AT	78	Sangat tinggi
14.	ZN	59	Sangat rendah	ZN	79	Sangat tinggi
15.	TR	75	Sangat tinggi	TR	83	Sangat tinggi
		981			1173	

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan perubahan perilaku *verbal bullying* setelah diberikannya layanan informasi.

Sebelum analisis data dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan uji prasyarat analisis.

### 1. Uji Normalitas.

Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas statistik Shapiro-wilk, dengan kriteria pengujian jika probabilitas  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal jika nilai sig  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil perhitungan normalitas statistik versi 20 *for windows* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel II Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.

Pretest	.192	15	.142	.836	15	.011
---------	------	----	------	------	----	------

a. Lilliefors Significance Correction

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
posttest	.150	15	.200*	.944	15	.429

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel normalitas di atas, maka dapat dilihat bahwa pada *pretest* data berdistribusi tidak normal dengan sig = .011 artinya data *pretest* berdistribusi tidak normal  $.0011 > 0,05$  dan pada tabel *posttest* data berdistribusi tidak normal dengan sig = .429, artinya data *posttes* berdistribusi tidak normal  $.429 \geq 0,05$ .

## 2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan uji *non parametric* dengan menggunakan *wilcoxon signed rank* dengan menggunakan SPSS 20, penggunaan *statistic non parametric* berdasarkan kriteria sampel yang kurang dari 30 orang. Uji *wilcoxon* digunakan untuk menganalisis hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah data tersebut berbeda atau tidak.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

Ha: terdapat efektifitas layanan informasi terhadap penanggulangan perilaku *verbal bullying*

Ho: tidak terdapat efektifitas layanan informasi terhadap penanggulangan perilaku *verbal bullying*

Adapun kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut

1. Tolak Ho dan diterima Ha, bila probabilitas signifikan (  $\text{Alpha} \leq 0,05$  )
2. Tolak Ho dan Ha, bila probabilitas signifikan (  $\text{Alpha} \geq 0,05$  )

Pengujian hipotesis menggunakan *wilcoxon signed rank test* melalui program SPSS 20, adapun hasil yang diperoleh dari perhiungan tersebut adalah :

**Tabel III Hipotesis**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	post - pretest
Z	-3,412 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
 b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa skor Z untuk uji dua sisi adalah - 3.412 dengan signifikasi <math>-0.01</math>, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada perilaku *bullying* siswa yang telah diberikan perlakuan, dari uraian tersebut dapat menjawab hipotesis berbunyi “ Efektifitas layanan informasi terhadap penanggulangan perilaku *verbal bullying* Siswa”.

## PEMBAHASAN DAN SARAN

1. Gambaran *verbal bullying* siswa sebelum diberikan layanan informasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *pretest verbal bullying* siswa adalah terdapat siswa yang termasuk ke dalam katagori sangat tinggi 3 orang yaitu siswa yang termasuk katagori tinggi sebanyak 1 orang, siswa yang katagori sedang sebanyak 3 orang, siswa yang katagori rendah sebanyak 3 orang dan siswa yang katagori sangat rendah sebanyak 5 orang.

2. Gambaran *verbal bullying* siswa setelah diberikan layanan informasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *posttest verbal bullying* siswa setelah diberikan layanan informasi mengalami peningkatan, sehingga dapat dikatakan bahwa layanan informasi efektif dalam menanggulangi perilaku *verbal bullying* siswa.

3. Pembelajaran karakter efektif dalam menanggulangi perilaku *bullying* siswa

Berdasarkan hasil penelitian, layanan informasi efektif dalam menanggulangi perilaku *verbal bullying* siswa, ini terlihat dari *pretest* dan *posttest*. Dan layanan

informasi ini memberi pengaruh yang signifikan terhadap penanggulangan *verbal bullying* siswa, hal ini terlihat dari angket yang diberikan sebelum diberikan layanan informasi sangat rendah dan setelah diberikan perlakuan meningkat.

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan agar setiap melakukan proses belajar mengajar diharapkan agar guru dapat memberikan atau mengingatkan kepada siswa tentang dampak perilaku dari *verbal bullying*.

2. Bagi Siswa

Siswa yang telah mengikuti pemberian layanan informasi disarankan untuk dapat mencegah terjadinya *verbal bullying*.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri Yusuf. (2013). *Metodologi Penelitian*: UNP Prees.
- Ade, Novera Prahardika. (2014). *Upaya Meningkatkan Pemahaman Bahaya Bullying Melalui Bimbingan Klasikal Pada Siswa*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Fitrian, Saifullah. (2016). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Bullying Pada Siswa-Siswa SMP Negeri 16 Samarinda*. Jurnal Psikologi.
- Karina, dkk. (2013) *Perilaku Bullying Dan Karakter Remaja Serta Kaitannya Dengan Karakteristik Keluarga dan Peer Group*. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen.
- Komnas PA Tahun 2011. *Bullying di Sekolah 139 kasus* (29 juni 2012).detikNews.
- Prayitno & Erman Atmi. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rizki Prihatin dkk. (2016). *Penggunaan Teknik Role Playing Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Siswa Kelas XII MIA SMA Negri 5 Palu*. Jurnal Konseling & psikoedukasi.
- Robiah,Flora. (2014). *Mengurangi Perilaku Bullying Kelas X-4 Melalui Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing di SMA Negri 12 Medan Tahun Ajaran 201-2014*. Jurnal Seintech.
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wisnu Sri Hartinjung. (2015). *Profil Pelaku dan Korban Bullying di Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal.